

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik* edisi Kurikulum 2021 (Trikurniadewi Nastiti, 2024), PKL merupakan bagian integral dari kurikulum yang dirancang untuk menguatkan capaian pembelajaran lulusan melalui pembelajaran berbasis pengalaman di lahan praktik. Pedoman tersebut menegaskan bahwa mahasiswa TLM tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga harus mampu menerapkan keterampilan spesifik, sikap profesional, dan nilai-nilai islami dalam praktik laboratorium medis.

Dalam buku pedoman dijelaskan bahwa profil lulusan Prodi Sarjana Terapan TLM meliputi peran sebagai teknisi penanganan spesimen, teknisi ahli uji spesimen, penyelia, penerap ilmiah, dan *medlab-preneur* yang semuanya membutuhkan pengalaman langsung di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk mencapai profil tersebut, PKL disusun dengan struktur yang sistematis, mulai dari penyiapan lahan praktik, penugasan pembimbing akademik dan pembimbing lahan (*Clinical Instructor*), hingga pengaturan target kompetensi dan tugas individu mahasiswa selama PKL.

Pedoman PKL Prodi Sarjana Terapan TLM juga mengatur bahwa kegiatan praktik harus memungkinkan mahasiswa mencapai capaian pembelajaran lulusan pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah dirumuskan berdasarkan SN-Dikti, AIPTLMI, PATELKI, KKNi, serta nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dalam konteks tersebut, pelaksanaan PKL di Laboratorium Klinik RSUD Ibnu Sina Gresik periode 1–31 Agustus 2025 menjadi sarana penting untuk menguji sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan kompetensi yang telah dipelajari di kampus sesuai dengan pedoman PKL Prodi Sarjana Terapan TLM.

Pandangan ini sejalan dengan hasil penelitian (Thembane Nokukhanya, 2022) yang menegaskan bahwa *Work Integrated Learning* di laboratorium medis berperan mengintegrasikan praktik laboratorium dengan teori kampus melalui model *experiential learning* sehingga mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, berpikir kritis, kerja sama tim, dan kesiapan kerja profesional. Sejalan dengan itu, studi kualitatif pada mahasiswa *Medical Laboratory Science* menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan klinik memungkinkan mahasiswa menerapkan teori, membangun kepercayaan diri, serta menginternalisasi etika dan peran profesional di laboratorium melalui bimbingan preceptor dan interaksi di lingkungan kerja nyata (Isabel, 2015)

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan PKL berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang laboratorium medis.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui penerapan pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan laboratorium medis yang telah diperoleh di perkuliahan dalam pelaksanaan PKL.

1.3 Manfaat

1. Sebagai bahan kajian ilmiah mengenai kontribusi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam peningkatan kemampuan mahasiswa di bidang laboratorium medis, serta dasar pengembangan kurikulum berbasis praktik dan *experiential learning* pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.
2. Memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa berupa peningkatan pengalaman lapangan, keterampilan teknis pemeriksaan laboratorium, dan sikap profesional sebagai calon Ahli Teknologi Laboratorium Medis.

3. Menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan untuk menilai efektivitas program PKL dalam mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan dan penyempurnaan kurikulum.
4. Memberikan dukungan sumber daya mahasiswa yang terampil bagi RSUD Ibnu Sina Gresik dalam menunjang proses pelayanan laboratorium sekaligus memperkuat kerja sama pendidikan–pelayanan
5. Menjadi bentuk implementasi kebijakan pengembangan sumber daya manusia kesehatan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan melalui kemitraan antara perguruan tinggi dan fasilitas pelayanan kesehatan.

